

BAB III

METODE KERJA

3.1 Waktu dan Tempat

Pelaksanaan kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Kampus Mengajar Angkatan 3 2022 bertempat di SD Negeri 1 Cidora. Sebelumnya, mahasiswa melaksanakan kegiatan pembekalan yang berlangsung selama satu bulan terhitung dari tanggal 24 Januari - 24 Februari 2022. Kegiatan ini dilaksanakan secara online melalui media youtube dan zoom. Pembekalan berlangsung dari hari Senin - Sabtu dimulai pada pukul 09.00 dan berakhir pukul 16.00. Setelah itu, mahasiswa bertugas langsung di SD N 1 Cidora dimulai pada tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan 18 Juni 2021. SD Negeri 1 Cidora beralamat di Jl. Raya Cidora RT 02 RW 01, Cidora, Kecamatan Lumbir, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

3.1.1 Pembekalan

Pembekalan dilakukan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan minimal yang diperlukan dalam kegiatan asistensi mengajar di Sekolah Dasar, sebagai bekal untuk terjun langsung pada SD sasaran. Materi Pembekalan meliputi:

- 1) Program Kampus Mengajar
- 2) Pedagogi Sekolah
- 3) Profil Pelajar Pancasila
- 4) *Growth Mindset*
- 5) Komunikasi dan Kearifan Lokal
- 6) *Facilitating Skill*
- 7) Konsep Dasar Literasi
- 8) Konsep Dasar Numerasi
- 9) Asesmen dan Pemetaan Literasi Numerasi
- 10) Memilih bacaan teks SD dan SMP
- 11) Matematika Alam SD dan SMP
- 12) Literasi Lintas Mata Pelajaran SMP

- 13) Numerasi Lintas Mata Pelajaran SMP
- 14) Strategi Pembelajaran Membaca Menulis SD
- 15) Strategi Pembelajaran Literasi Membaca Menyenangkan SD
- 16) Strategi Pembelajaran Literasi Membaca Menyenangkan SMP
- 17) Strategi Pembelajaran Numerasi Menyenangkan SD dan SMP
- 18) Merancang Model Pembelajaran Numerasi SD dan SMP
- 19) Microlearning PISA
- 20) Etnomatematika
- 21) Eksplorasi Math City Map Indonesia
- 22) *Design Thinking*
- 23) Menumbuhkan Budaya Literasi di Sekolah
- 24) *Financial Literacy*
- 25) Literasi Numerasi sesuai modul jenjang SD dan SMP
- 26) Kurikulum Merdeka
- 27) Pembelajaran Berbasis Proyek
- 28) Pencegahan 3 Dosa (Perundungan dan intoleransi)
- 29) Belajar Mandiri Filosofi Ki Hajar Dewantara
- 30) Pencegahan 3 Dosa (Kekerasan Seksual)
- 31) Belajar Mandiri Duta Perubahan Perilaku di Masa Pandemi
- 32) Belajar Mandiri PTM Terbatas

3.1.2 Penerjunan

Awal Kegiatan penerjunan diawali dengan koordinasi bersama Dinas Pendidikan Kab/Kota dan SD sasaran yaitu SD Negeri 1 Cidora. Langkah koordinasi meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dan DPL menjalin komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota
- b. Mahasiswa melaporkan diri dan menyerahkan surat tugas dari Ditjen Dikti dan surat tugas dari perguruan tinggi ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Nantinya, Dinas Pendidikan akan membuat surat tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran.
- c. Mahasiswa dan DPL menjalin komunikasi awal dengan pihak

sekolah

- d. Mahasiswa melakukan lapor diri kepada kepala sekolah dan guru pamong di awal penugasan
- e. Mahasiswa menyerahkan surat tugas dari Ditjen Dikti, surat tugas dari perguruan tinggi, dan surat tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

3.1.3 Observasi

Metode Observasi awal yang dilakukan pada program kampus mengajar kali ini menggunakan dua metode yaitu dengan metode pengamatan langsung dan wawancara. Pertama, kami melakukan pengamatan tertinjau, dimana kami mengamati apa saja yang menjadi kendala atau penghambat dalam proses pembelajaran. Kegiatan pengamatan dilakukan dengan observasi ruang kelas peserta didik. Kedua, kami melakukan wawancara dengan pihak sekolah. Kegiatan wawancara bertujuan untuk mencari tahu secara menyeluruh kendala apa saja yang dihadapi pihak sekolah. Beberapa aspek yang kami observasi antara lain:

a. Aspek Pembelajaran

Hasil observasi kami menunjukkan perlunya dorongan terhadap minat belajar siswa. Kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 1 Cidora ini sudah memberlakukan sistem luring atau pertemuan tatap muka, namun tenaga pendidik di SD Negeri 1 Cidora ini masih menerapkan sistem pembelajaran yang kurang menarik dan cenderung monoton seperti ceramah. Dalam metode ceramah, guru menerapkan pembelajaran satu arah dimana guru tersebut menjelaskan materi pelajaran dan siswa hanya mendengarkan sehingga tidak terjadi interaksi antara guru dan siswa. Kami melihat para siswa cenderung kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

b. Administrasi sekolah/guru

Pada SD sasaran yaitu SD Negeri 1 Cidora kami melihat bahwa pengelolaan administrasi perlu perbaikan misalnya

pengelolaan perpustakaan. Koleksi buku yang terdapat di perpustakaan sudah cukup banyak, tetapi pemanfaatan perpustakaan masih kurang. Hal tersebut mendorong kami untuk menata ulang dan merapikan perpustakaan agar lebih menarik sehingga siswa merasa nyaman membaca di perpustakaan. Mengoreksi hasil kerja siswa seperti PTS, PAS, Ujian sekolah, dan tugas-tugas harian. Kami juga mengamati kalau pojok literasi perlu dihidupkan kembali.

c. Adaptasi Teknologi

Dari hasil wawancara, kami menerima informasi dari guru bahwa beberapa guru sudah cakap dalam penerapan teknologi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu kami hanya akan membantu sesuai dengan kebutuhan sekolah dan guru. Namun, khusus untuk siswa kelas 6, kami akan menerapkan kelas teknologi sebagai bekal mereka ketika memasuki sekolah menengah pertama. Kami juga akan memberikan kesempatan bagi siswa kelas lain yang ingin belajar tentang adaptasi teknologi. Misalnya penggunaan *Powerpoint* dan proyektor sebagai media pembelajaran.

3.2 Alat dan Bahan

1. Laptop
2. LCD Proyektor
3. Smartphone

3.3 Metode dan Proses Kerja

Dalam mendapatkan data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data dengan disertai proses kerja yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Metode yang dilaksanakan penulis pada proses observasi awal yaitu melalui wawancara. kami melakukan wawancara dengan pihak sekolah, baik kepada kepala sekolah, guru pamong, dan guru-guru lainnya. Kegiatan wawancara bertujuan untuk mencari tahu secara menyeluruh

kendala apa saja yang dihadapi pihak sekolah khususnya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.

b. Metode Pengamatan

Penggunaan metode pengamatan secara langsung bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di sekolah dan mengetahui media yang digunakan dalam menunjang proses pembelajaran. Melalui metode ini, penulis melihat serta mengamati sendiri keadaan yang terjadi sebenarnya. Sehingga mendorong penulis dalam mengadakan kelas teknologi kepada siswa untuk meningkatkan minat belajar teknologi siswa SD Negeri 1 Cidora. Penulis juga menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media LCD pada beberapa kelas, agar siswa lebih tertarik dan mudah menangkap atau menerima materi pembelajaran yang diberikan.

c. Proses Kegiatan Mengajar

a) Membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar selama luring.

Rencana sistem pembelajaran yang akan diterapkan menyesuaikan dengan keadaan para siswa atau mengikuti sistem yang sudah berjalan selama ini di sekolah tersebut, namun kami juga akan memasukkan inovasi-inovasi baru yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat literasi dan numerasi di SD Negeri 1 Cidora.

Dalam kegiatan belajar mengajar kami juga akan mengenalkan media-media belajar yang relevan untuk anak usia sekolah dasar. Dalam pengajaran kami melihat bagaimana guru memberikan tugas, menilai, mengarahkan dan menyampaikan materi kepada siswa.

b) Menerapkan kelas tambahan calistung

Kegiatan ini ditujukan untuk siswa yang terkendala dalam membaca dan berhitung. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan dan mendorong minat siswa agar lebih semangat belajar.

c) Membawa dan memberikan perubahan bagi guru dan siswa dalam proses belajar-mengajar ke arah yang lebih baik.

Target pengajaran yang kami rencanakan adalah menumbuhkan kembali semangat siswa dan para guru dalam melakukan pembelajaran di masa pandemi dengan memberikan inovasi-inovasi baru yang terkait

dengan materi pembelajaran di masing-masing kelas. Sebelumnya, tenaga pendidik di SD Negeri 1 Cidora ini masih menerapkan sistem pembelajaran yang cenderung monoton seperti ceramah sehingga para siswa cenderung kurang aktif dalam pembelajaran.

d) Gerakan literasi dan numerasi di setiap kelas

Gerakan numerasi dilaksanakan dengan memberikan tebak tebak penjumlahan pengurangan bagi kelas rendah, dan perkalian pembagian bagi kelas tinggi. Gerakan Literasi dilakukan dengan meminta siswa membaca satu satu dongeng, satu orang 2 baris, bagi kelas rendah. Bagi kelas tinggi diberikan bacaan, dan dari bacaan tersebut siswa diminta untuk menjelaskan isi atau kesimpulan dari bacaan tersebut.

e) Membantu memperbaiki karakter siswa, dengan memberikan nasehat dan pesan moral, meningkatkan motivasi dan mengembangkan minat siswa untuk belajar.

Memberikan pengetahuan pentingnya akan pendidikan karakter dari jenjang sekolah dasar, kami memberikan pengetahuan kepada siswa dan menasehati agar siswa tidak salah perilaku dan menjadi pribadi yang lebih baik, sopan dan mengerti tata krama. Kami memberikan cerita yang terdapat pesan moral, sehingga para siswa bisa belajar dari pesan moral yang ada di cerita. Kami juga memberikan selingan siswa dalam belajar seperti bernyanyi, bermain, sehingga siswa tidak mudah jenuh dan bosan.

d. Proses Kegiatan Adaptasi Teknologi

a) Memberikan pengetahuan siswa agar paham terhadap teknologi yang akan digunakan.

Pada saat waktu luang kami memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar cara mengoperasikan *device*, laptop secara dasar seperti, cara menggunakan Ms.office, platform digital.

b) Memberikan inovasi baru yang menyenangkan.

Penjelasan materi melalui PPT atau video edukasi maka siswa dapat menerima materi dengan baik dan selalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

- c) Melaksanakan program kerja unggulan yaitu kelas teknologi untuk kelas 6.

Memberikan informasi dan pengajaran kepada siswa tentang *platform* digital, tentang bagaimana cara menggunakan *microsoft PowerPoint, microsoft word, google meet, zoom meeting*, dan mengikuti quiz online menggunakan kahoot, kemudian siswa mempraktekkan materi yang telah dijelaskan menggunakan device dengan sistem berkelompok, kegiatan ini bertujuan untuk kelas 6 agar pada saat masuk sekolah menengah pertama, siswa sudah paham terlebih dahulu cara mengoperasikan berbagai macam aplikasi.

- d) Pelaksanaan AKM kelas untuk siswa kelas 5 yang terdiri dari *pretest* dan *post test*.

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) bertujuan untuk mengetahui pencapaian belajar siswa pada kelas 5. Mengetahui capaian keterampilan literasi dan numerasi siswa, pemahaman umum tentang calistung.

- e. Kegiatan Administrasi sekolah

Pada suatu instansi pasti diperlukan adanya pengelolaan administrasi agar semua kegiatan yang ada bisa berjalan lancar. Kurangnya pengelolaan administrasi di SD Negeri 1 Cidora menjadi perhatian utama dalam rancangan program kerja kami. Kami membantu administrasi sekolah dan guru sesuai rencana dan kebutuhan sekolah, diantaranya:

- a) Merapikan dan menata ulang perpustakaan, yang bertujuan untuk merubah suasana perpustakaan menjadi lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga para siswa akan lebih tertarik datang ke perpustakaan dan memiliki ketertarikan membaca di perpustakaan.
- b) Mengoreksi hasil dari kerja siswa seperti tugas harian, PTS, Ujian Sekolah, PAT.
- c) Membantu kegiatan penilaian ujian praktek olahraga.
- d) Kegiatan pesantren kilat selama 1 minggu dengan beberapa materi dan lomba seperti lomba adzan, hafalan surat pendek, kaligrafi, LCC,

Fashion show muslim. Kegiatan ini bisa sedikit meningkatkan akreditasi sekolah.

- e) Membantu melatih untuk persiapan lomba literasi dan numerasi tingkat nasional.
- f) Membantu melatih untuk persiapan lomba FLS2N.
- g) Membantu pelaksanaan kegiatan pramuka untuk kelas tinggi yaitu persiapan dan pelaksanaan kegiatan persami.
- h) Membuat mading pojok karya diambil dari karya siswa.